

***‘IJAAZUNNAASIYAH (DALAM PERSPEKTIF TASHILUL ‘IJAAZUL
‘ILMI FIIL QUR’AN WASSUNNAH)***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir



Oleh:

FITRIA NINGRUM RISMAWATI

NIM: Q130097

NIRM: 13/ X/ 38.3.4/0066

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR’AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fitria Ningrum Rismawati
NIM : Q130097
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : *'IJAAZUNNAASIYAH (DALAM PERSPEKTIF
TASHILUL 'IJAAZUL 'ILMI FIIL QUR'AN WASSUNNAH)*

menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Karanganyar, 10 Maret 2020

Saya yang menyatakan,

A rectangular revenue stamp from the Indonesian government. It features the Garuda Pancasila emblem on the right. The text includes 'METRAI', 'TEMPER', 'TGL. 20', '12B71AH F097446967', '6000', and 'ENAM RUPIAH'. A handwritten signature is written across the stamp.

Fitria Ningrum Rismawati

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

***'IJAAZUNNAASIYAH (DALAM PERSPEKTIF TASHILUL 'IJAAZUL
'ILMI FIIL QUR'AN WASSUNNAH)***

Disusun oleh:

Fitria Ningrum Rismawati

NIRM: 13/ X/ 38.3.4/0066

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima

Karanganyar, 10 Maret 2020

Disetujui Dosen Pembimbing



Drs. Murdianto, M.Pd.I.
NIDN: 2110106301

Kaprodi



Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum
NIDN: 2119018502

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**'IJAAZUNNAASIYAH (DALAM PERSPEKTIF TASHILUL 'IJAAZUL
'ILMI FIIL QUR'AN WASSUNNAH)**

Disusun oleh:

Fitria Ningrum Rismawati

NIRM: 13/ X/ 38.3.4/0066

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar

Pada Tanggal: 10 Maret 2020

Susunan Dewan Penguji:

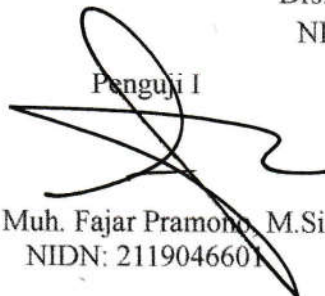
Ketua



Drs. Murdianto, M.Pd.I

NIDN: 2110106301

Penguji I



Dr. Muh. Fajar Pramono, M.Si.
NIDN: 2119046601

Penguji II



Dr. Ihwan Mahmudi, S.H.I.M.Pd
NIDN: 2124108002

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk

memperoleh Gelar Sarjana

Tanggal: 15 April 2020

Ketua STIQ Isy Karima




Dr. Muh. Fajar Pramono, M.Si.
NIDN: 2119046601

MOTTO

سَنُرِيهِمْ آيَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ ۗ أَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ
شَيْءٍ شَهِيدٌ

“Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segala wilayah bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa Al Quran itu adalah benar. Tiadakah cukup bahwa sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu?”

(QS. Fussilat: 53)

ABSTRAK

Fitria Ningrum Rismawati – NIRM :13/X/38.3.4/0066

'Ijaazunnaasiyah Dalam Perspektif *Tasiiul 'Ijaazul 'Ilmi Fiil Qur'an Wassunnah*
Skripsi : Karanganyar : Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir,
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isykarima, Maret, 2020.

Kata Kunci : *'Ijaaz, Naasiyah, Azzindaani*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah study kasus dari ditemukannya kasus pornografi yang mengakibatkan rusaknya otak manusia bagian PFC (*Pre Frontal Cortex*). Jika difoto melalui alat *Magnetic Resonance Imagine*, otak yang rusak akibat pornografi memperlihatkan hasil mengalami kerusakan pada lima bagian otak dan merusak moral manusia yang berdampak pada dekadensi moral diantaranya orang kehilangan pekerjaan, perkawinan, produktivitas dan harga diri mereka. Bagian PFC ini memiliki fungsi seperti pemimpin, ia tempat berkonsentrasi, memahami benar dan salah, karena ia tempatnya akal manusia yang membedakan dirinya dengan hewan. 'Abdul Majid bin Azzindaani merenungi sebuah ayat tentang *Naasiyah*. Penelitian ayat ini dilakukan selama lebih dari 10 tahun dengan menelaah kitab-kitab tafsir. Maka ditemukanlah jawaban disana yaitu bahwa yang dimaksud bukan ubun-ubun (*Naasiyah*) yang berbohong, yang dimaksud adalah bermakna kiasan. Karena ubun-ubun terletak dibagian depan dari kepala, digambarkan sebagai pendusta, sementara yang dimaksud dari pendusta adalah orang tersebut. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna *Naasiyah* (Otak bagian *Pree Frontal Cortex*), untuk mengetahui penyebab kerusakan *Naasiyah* (Otak bagian *Pree Frontal Cortex*), untuk mengetahui keajaiban *Naasiyah* (Otak bagian *Pree Frontal Cortex*) menurut Azzindaani. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang bersumber dari dokumen-dokumen terkait berupa tulisan ataupun hasil karya dari sumber yang diamati. Penelitian ini juga termaksud berupa dokumentasi *library* yang datanya bersumber dari kepustakaan. Maka hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *Naasiyah* sebagai pusat kendali pada manusia maupun hewan. Dari sinilah *Naasiyah* adalah keajaiban otak, bagi manusia maupun hewan.

ABSTRACT

Fitria Ningrum Rismawati – NIRM :13/X/38.3.4/0066

'Ijaazunnaasiyah in the perspective of *Tasiilul'Ijaazul 'Ilmi Fiil Qur'an Wassunnah*

Thesis : Karanganyar : Study of Qur'an Science and Interpretation, Isykarima College of Qur'an Sciences, March 2020

Keywords : *'Ijaaz, Naasiyah, Azzindani*

This research is based on the study of the impact of pornography at the human brain, especially in the PFC (Pre Frontal Cortex). Through the RMI (Magnetic Resonance Image) the brain affected by pornography shows damages in five parts of the brain. It decreases the moral. Therefore, those who are suffering from this impact would lose their job, become unproductive, even their family lives would be broken. PFC is like a leader at the brain, with this part human concentrate, differentiate the right from the wrong. In this part the logic exists in which makes the human different from animal. Abdul Majid bin Azzindani conducted a study on many Tafseer books (interpretation of the Quran) for more than 10 years to figure out the meaning of *Naasiyah* in the Quran verse. He finally figured out the meaning of *Naasiyah*. The meaning of *Naasiyah* is not the fontanel which lies. *Naasiyah* has figurative meaning. *Naasiyah* is named as fontanel which lies because it's in the front part of the head. Whereas, the liar in this verse is the person. The purpose of this study is to figure out the meaning of *Naasiyah*, to figure out the cause of broken *Naasiyah*, to figure out the miracle of *Naasiyah* according to azzindani. This research is qualitative research that produces descriptive data collected from the many resources. This research is also going to be library documentation in which the data collected from many resources. The results of this study explain that *naasiyah* is a center of control in humans and animals. Hence it's concluded that *naasiyah* is a miracle of the brain, for humans as well as for animals.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet
12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye

14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	Ef
21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	إِ	I	<i>Kasrah</i>
3	أُ	U	<i>dhammah</i>

Contoh:

كُتِبَ : *kataba*

فَعَلَ : *fa'ala*

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أَي	Ai	a dengan i
2	أُو	Au	a dengan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	آ	<i>Ā</i>	a dengan topi di atas
2	إِي	<i>Î</i>	i dengan topi di atas

3	وْ	û	u dengan topi di atas
---	----	---	-----------------------

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. *Ta marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkama*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fil*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون : *ta 'khudzûna*

النَّوْء : *an-nau'*

أكل : *akala*

إِنَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farabi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farabi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk

dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ' ar-Rasyidîn*

المجاز فى القرآن : *al-Majâz fi al-Qur'ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan segala karunia yang tidak terhingga sehingga kita masih bisa merasakan kenikmatan iman dan islam. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada tauladan umat manusia, pemimpin para Nabi dan Rasul, yaitu Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, *tabi'in*, *tabi'uttabi'in*, serta kepada seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Tanpa terasa, dengan segala karunia dan rahmat Allah ta'ala yang melimpah akhirnya penulisan karya tulis ini sampai pada tahap akhir. Skripsi yang berjudul “*Ijaazunnaasyiah (Dalam Prespektif Tasiilul Ijaazul 'Ilmi Fill Qur'an Wasunnah)*” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima. Selama penyusunan skripsi penulis menemui kesulitan, namun berkat doa, dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Melalui kesempatan ini dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya diantaranya:

1. Kedua orang tua kami tercinta ayahanda Aris Munandar SE, dan ibunda sayang Irawati Maslakhah beserta keluarga besar kami, yang selalu memperjuangkan kami dengan penuh keikhlasan dan doa yang senantiasa tercurahkan dalam mengiringi setiap langkah kesuksesan kami ditengah jauhnya jarak yang memisahkan kami di jalan menuntut ilmu.
2. Kepada ibu Elly Risman Psi, dan Ibu Irawati Istadi dan Ustadz Faisal Sundani Lc yang sudah meluangkan waktu dan sangat membantu penelitian ini berupa arahan dan banyak sekali masukan ilmu lainnya yang kami dapat.
3. Ayahanda para penghafal Al-Qur'an Ma'had Tahfidzul Qur'an Isy Karima, Dr. Tunjung. S. Sueharso, beserta Ustadz Eman Badru Tamam, (*rahinahumaalah*) dan Ketua Yayasan Sosial dan Pendidik Islam Isy Karima, Al-Ustadz Syihabuddin 'Abdul Mu'izz (hafidzahulah), dan beserta Keluarga

Yayasan dan segenap jajaran pengurus Pesantren, yang selalu mendoakan kami.

4. Ustadz Dr.Muhammad Fajar Pramono, M.Si. selaku ketua STIQ dan Drs. Murdianto M.Pd.I selaku pembimbing penulis yang sudah mendukung, mengarahkan, meluangkan waktu guna suksesnya penelitian ini dan seluruh staff STIQ yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang turut membantu dalam proses penelitian karya tulis ini.
5. Kepada Syaikh Dr.Rosyid Mansur Assubaahi, Syaikh Isom, Syaikh Ramadhan, Syaikh Hisyam, dan seluruh Masyayikh yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang sangat mensupport kami didalam menuntut ilmu dan doa yang selalu tercurahkan untuk kami.
6. Kepada Ustadz Andriono beserta jajaran Ustaadzah-Ustaadzah staff unit ICID kami ucapkan terimakasih banyak atas segala dukungannya.
7. Kepada Ustadz Hasfi, Ustadz Ali danUstadz Ahmad Izzan dan seluruh staff KWB yang tidak bisa kami sebut satu persatu, kami ucapkan terimakasih banyak atas segala waktu, tenaga dan bimbingan didalam memahami buku rujukan kami yang berbahasa arab.
8. Kepada seluruh sahabat saya angkatan 5 STIQ dan Diah Purnawati, S.Pd khususnya yang sangat membantu mengarahkan penulisan skripsi ini beserta adik-adik kelas yang selalu menyemangati dalam kondisi apapun.

Demikian atas segala bimbingan, motivasi, inspirasi, bantuan dan doa yang telah diberikan, penulis menghaturkan rasa syukur dan terimakasih yang tak terhingga. Semoga Allah Ta'ala memberikan balasan yang terbaik serta keistiqomahan kepada kita dan menjadikan kita semua sebagai orang yang terpilih diantara hamba-hambaNya dengan jalan Al-Qur'an yang mulia. Terakhir semoga karya tulis ini bermanfaat bagi kehidupan masyarakat serta agama pada umumnya.

Karanganyar, 9 Maret 2020

Penulis

Fitria Ningrum Rismawati

DAFTAR ISI

JILID LUAR	i
JILID DALAM.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.4.1 Kegunaan Akademik.....	4
1.4.1 Kegunaan Praktis	4
1.5 Kajian Pustaka.....	5
1.5.1 Penelitian Terdahulu	5
1.5.2 Landasan Konseptual	6
1.6 Metodologi Penelitian	7
1.6.1 Jenis Penelitian.....	7
1.6.2 Objek Penelitian.....	7
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data.....	8
1.6.4 Teknis Analisa Data	8

1.7 Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II SEKILAS KITAB <i>TASILUL 'IJAAZUL 'ILMI FIIL QUR'AN</i>	
<i>WASSUNNAH</i>	10
2.1 Pengantar	10
2.2 'Abdul Majid Azzindaani dan Kitab <i>Ta'siilul 'Ilmi 'Ijaazul Qur'an</i> <i>Wasunnah</i>	10
2.2.1 Biografi 'Abdul Majid Azzindaani.....	10
2.2.2 Tujuan Utama dan Sejarah Penulisan Buku <i>Ta'siilul 'Ijaazul</i> <i>'Ilmi Fiil Qur'an Wassunnah</i>	15
2.3 Pandangan Salah Satu Ulama Tentang Kitab <i>Tasiilul 'Ijaazul 'Ilmi</i> <i>Fiil Qur'an Wassunnah</i>	16
2.4 Penutup.....	17
BAB III <i>'IJAAZUNNASIYAH DALAM KITAB TASILUL 'IJAZZUL 'ILMI FIIL</i> <i>QUR'AN WASSUNNAH</i>	
3.1 Pengantar.....	21
3.2 Pengertian <i>'Ijaazul Qur'an</i> Menurut Azzindaani	21
3.3 Sejarah Penulisan <i>'Ijaazul Qur'an</i>	25
3.4 Ayat-Ayat yang Membahas Makna <i>'Ijaaz</i>	29
3.5 Macam-Macam <i>'Ijaaz Qur'an</i>	31
3.6 Syarat-Syarat Mu'jizat	31
3.7 Definisi <i>'Ijaazul 'Ilmi</i>	34
3.8 Garis Besar Sebelum Pembahasan Mu'jizat 'Ilmiah	34
3.9 Urgensi Buah Penelitian <i>'Ijaazul 'Ilmi</i>	35
3.10 Ruang Lingkup Penelitian Seputar <i>'Ijaazul 'Ilmi</i>	36
3.11 Sejumlah Prinsip Penting dalam <i>'Ijaazul 'Ilmi</i> Berdiri diatas Kaidah-Kidah.....	36
3.12 Pengertian <i>Naasiyah (Pre Frontal Cortex)</i> Menurut Azzindaani ..	38
3.13 Penjelasan Mufassir Ayat-Ayat <i>Naasiyah</i>	39
3.14 Penutup.....	47
BAB IV PENJELASAN ILMIAH TENTANG <i>'IJAAZUNNAASIYAH</i>	
	49

4.1 Pengantar.....	49
4.2 Fakta Ilmiah Otak Manusia.....	49
4.3 Kasus Penyebab Kerusakan <i>Pre Frontal Cortex</i> (<i>Naasiyah</i>).....	53
4.4 Interpretasi Qur'an dan Hadist Tentang <i>Naasiyah</i>	60
4.5 Aspek Keajaiban.....	64
4.6 Penutup	67
BAB V PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70